

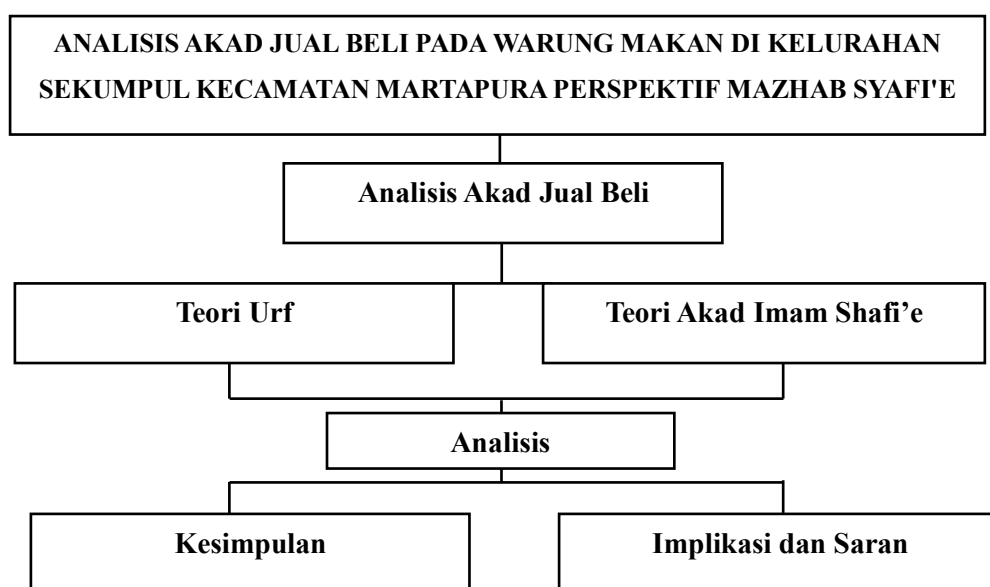
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan empiris untuk memaparkan dan mempelajari secara spesifik tentang latar belakang dan perilaku^{164, 165}, masyarakat Sekumpul dalam bertransaksi akad jual beli di warung makan. Pendekatan ini berfokus pada pengumpulan data langsung dari lapangan melalui observasi, wawancara mendalam, dan survei untuk memperoleh sudut pandang hukum berdasarkan pengalaman nyata dan kebiasaan masyarakat.¹⁶⁶

B. Desain Penelitian



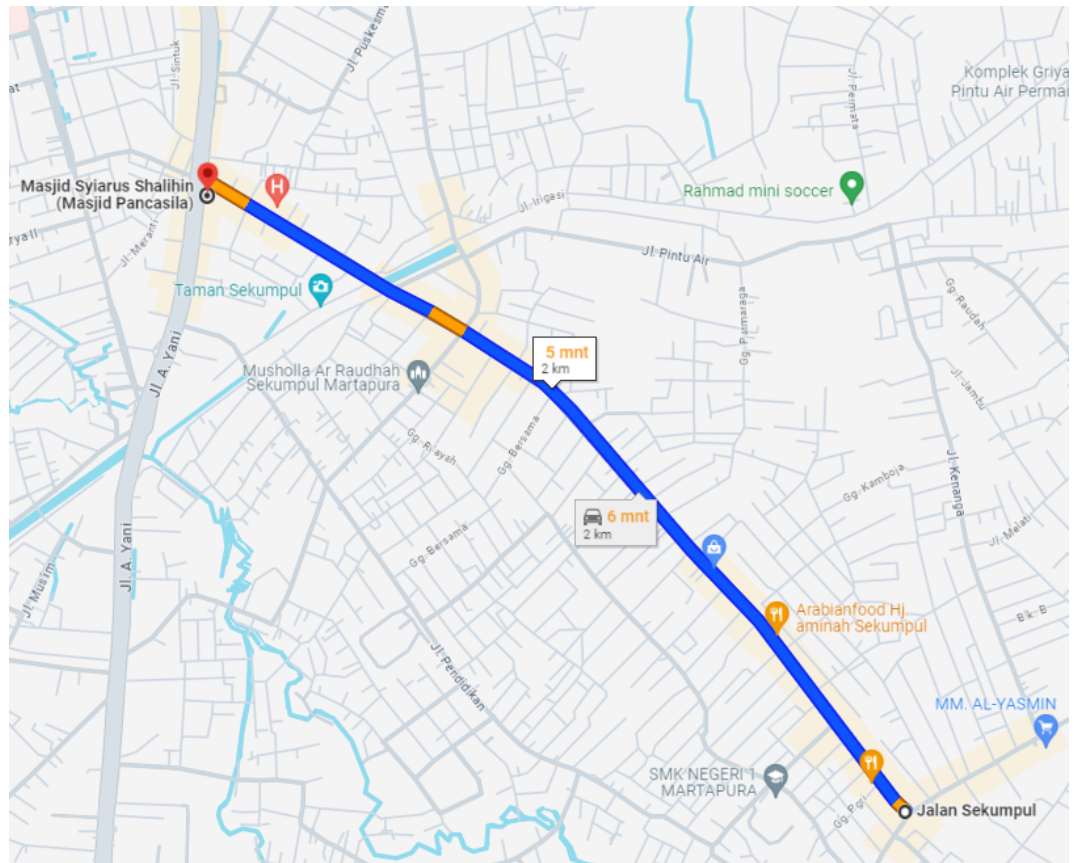
¹⁶⁴ Peter Mahmud Marzuki, "Penelitian Hukum," *Pt Kharisma Putra Utama*, 2015, 158.

¹⁶⁵ S. T. Muhammad Syahrur, *Pengantar Metodologi Penelitian Hukum: Kajian Penelitian Normatif, Empiris, Penulisan Proposal, Laporan Skripsi Dan Tesis* (Cv. Dotplus Publisher, 2022).

¹⁶⁶ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori Dan Praktik* (Bumi Aksara, 2022)

C. Lokasi Penelitian

Warung makan di Kelurahan Sekumpul Kecamatan Martapura Provinsi Kalimantan Selatan



D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh warung makan yang beroperasi di kawasan Sekumpul Martapura. Kawasan ini dipilih karena memiliki karakteristik yang unik, yaitu adanya pengaruh budaya dan agama Islam yang kuat, sehingga diharapkan praktek jual beli di warung makan tersebut cenderung berusaha mengikuti prinsip-prinsip syariah.

2. Sampel Penelitian

Sampel penelitian akan diambil dengan menggunakan teknik purposive sampling, yaitu memilih sampel secara sengaja berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Kriteria tersebut antara lain:

- a. Warung makan yang telah beroperasi minimal selama 2 tahun.
- b. Warung makan yang dikelola oleh pemilik yang beragama Islam.
- c. Warung makan yang memiliki prosedur jual beli yang terstruktur dan bisa diobservasi.

Dengan kriteria ini, diharapkan sampel yang diambil dapat memberikan gambaran yang representatif tentang praktek jual beli di warung makan di Sekumpul Martapura yang berusaha mengikuti prinsip-prinsip ekonomi syariah.

3. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah para pemilik dan pengelola warung makan di Sekumpul Martapura. dipilih sebagai subjek karena memiliki peran utama dalam menentukan dan mengimplementasikan praktek jual beli di warung makan. Wawancara mendalam dengan subjek penelitian ini akan menjadi sumber data utama untuk memahami bagaimana prinsip-prinsip syariah diterapkan dalam transaksi jual beli.

b. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah praktek akad jual beli yang terjadi di warung makan tersebut. Ini mencakup seluruh proses transaksi, mulai dari negosiasi harga, penyampaian informasi produk, hingga pembayaran. Penelitian akan fokus pada bagaimana setiap tahap dalam proses jual beli ini diterapkan sesuai dengan prinsip-prinsip ekonomi syariah, seperti keadilan, transparansi, dan larangan terhadap riba, gharar, dan maysir. Observasi langsung terhadap objek penelitian ini akan memberikan data empiris yang mendukung analisis penelitian.

E. Data dan Sumber Penelitian

1. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini akan dikumpulkan langsung dari lapangan melalui beberapa metode, yaitu:

a. Observasi:

- 1) Observasi langsung di lokasi warung makan untuk melihat dan mencatat proses jual beli yang terjadi.
- 2) Observasi ini bertujuan untuk memverifikasi informasi yang diperoleh dari wawancara dan untuk memahami secara langsung praktek jual beli yang ada.

b. Wawancara:

- 1) Dilakukan dengan pemilik dan pengelola warung makan di Sekumpul Martapura untuk mendapatkan informasi mendalam mengenai praktek jual beli yang diterapkan.
- 2) Pertanyaan wawancara akan berfokus pada bagaimana memahami dan menerapkan prinsip-prinsip syariah dalam transaksi jual beli.

c. Survei:

- 1) Survei akan dilakukan untuk mendapatkan data yang lebih luas dari para pelanggan warung makan mengenai pengalaman dan persepsi terhadap praktek jual beli di warung makan tersebut.

- 2) Kuesioner survei akan dirancang untuk mengevaluasi aspek-aspek seperti keadilan harga, kejelasan informasi produk, dan kepuasan pelanggan.

2. Data Sekunder:

Data sekunder akan diperoleh dari berbagai sumber yang relevan, termasuk:

a. Dokumen:

- 1) Dokumen-dokumen resmi yang berkaitan dengan regulasi dan pedoman ekonomi syariah.
- 2) Dokumen dari warung makan seperti buku catatan penjualan dan pembelian.

b. Literatur:

- 1) Literatur akademis yang membahas prinsip-prinsip fikih dan penerapannya dalam praktek jual beli.
- 2) Artikel dan jurnal ilmiah yang mengkaji tentang akad jual beli dalam perspektif syariah.

c. Sumber-sumber Resmi:

- 1) Kitab Al-Umm oleh Imam Syafi'e, yang merupakan salah satu referensi utama dalam fikih.
- 2) Literatur tentang *urf* (kebiasaan) dalam Mazhab Syafi'e, yang dapat memberikan konteks budaya dan praktis dalam memahami penerapan syariah dalam jual beli sehari-hari di Sekumpul Martapura.

Data primer dan sekunder yang dikumpulkan akan dianalisis untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang bagaimana prinsip-prinsip fikih diterapkan dalam praktek jual beli di warung makan di Sekumpul Martapura.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi Langsung¹⁶⁷ (Direct Observation)

- a. Peneliti akan melakukan observasi langsung di lokasi warung makan untuk mengamati proses jual beli.
- b. Observasi ini mencakup pengamatan terhadap interaksi antara penjual dan pembeli, metode pembayaran, dan cara penyampaian informasi produk.
- c. Data yang diperoleh dari observasi akan dicatat secara rinci untuk analisis lebih lanjut.

2. Wawancara Mendalam (In-depth Interview)¹⁶⁸

- a. Wawancara akan dilakukan dengan pemilik dan pengelola warung makan di Sekumpul Martapura.
- b. Wawancara ini bersifat semi-terstruktur, dengan panduan pertanyaan yang fleksibel agar dapat mengeksplorasi informasi lebih dalam.
- c. Pertanyaan akan difokuskan pada pemahaman dan penerapan prinsip-prinsip syariah dalam akad jual beli, serta tantangan yang dihadapi dalam menerapkan prinsip-prinsip tersebut.

3. Survei (Survey)¹⁶⁹

- a. Survei akan dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang disebarakan kepada pelanggan warung makan di Sekumpul Martapura.
- b. Kuesioner dirancang untuk mengumpulkan data tentang persepsi dan pengalaman pelanggan terkait dengan praktek jual beli di warung makan tersebut.

¹⁶⁷ S. T. Muhammad Syahrur, *Pengantar Metodologi Penelitian Hukum: Kajian Penelitian Normatif, Empiris, Penulisan Proposal, Laporan Skripsi Dan Tesis* (Cv. Dotplus Publisher, 2022),

¹⁶⁸ Mudjia Rahardjo, "Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif," 2011, [Http://Repository.Uin-Malang.Ac.Id/1123/](http://Repository.Uin-Malang.Ac.Id/1123/).

¹⁶⁹ Maidiana Maidiana, "Penelitian Survey," *Alacrity: Journal Of Education*, 2021, 20–29.

- c. Survei ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran umum tentang kepuasan pelanggan dan kesesuaian praktek jual beli dengan prinsip-prinsip syariah.

4. Studi Dokumentasi (Documentary Study)¹⁷⁰

- a. Studi dokumentasi akan dilakukan dengan mengumpulkan dan menganalisis dokumen-dokumen yang relevan, seperti buku catatan penjualan dan pembelian dari warung makan.
- b. Dokumen resmi tentang regulasi ekonomi syariah, serta literatur akademis yang relevan, juga akan ditinjau untuk memberikan konteks teoritis dan praktis.
- c. Kitab Al-Umm dan literatur tentang *urf* dalam Mazhab Syafi'e akan menjadi referensi utama untuk memahami prinsip-prinsip syariah dalam konteks lokal.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah cara untuk menelaah seluruh data yang diperoleh dari berbagai sumber. Analisis data dilakukan untuk menemukan dan mengatur data yang diambil secara sistematis sehingga dapat dipahami dengan mudah serta dapat dibagikan dengan orang lain¹⁷¹. Miles dan Huberman penelitian kualitatif dilakukan secara interaktif dan berkesinambungan sampai selesai dan datanya jenuh¹⁷². Analisis data kualitatif meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut:

¹⁷⁰ Wahidmurni Wahidmurni, "Pemaparan Metode Penelitian Kualitatif," 2017, [Http://Repository.Uin-Malang.Ac.Id/1984/](http://Repository.Uin-Malang.Ac.Id/1984/).

¹⁷¹ M. Jogiyo Hartono, *Metoda Pengumpulan Dan Teknik Analisis Data* (Penerbit Andi, 2018), <https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=Atgeaaaqbaj&oi=fnd&pg=Pa6&dq=Analisis+Data+dilakukan+untuk+menemukan+dan+mengatur+data+yang+diambil+secara+sistematis+sehingga+dapat+dipahami+dengan+mudah+serta+dapat+dibagikan+dengan+orang+lain.&ots=Zjx70h92vg&sig=Dczpkexgmrm90nwej6bsjfh20w>.

¹⁷² Muhammad Rijal Fadli, "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif," *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum* 21, No. 1 (2021): 33–54.

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan bahan wawancara dan informasi yang relevan dengan penelitian¹⁷³. Data yang diperoleh diseleksi kemudian dipadatkan dengan memfokuskan pada apa yang penting untuk disajikan. Peneliti merangkum, memilih, dan memilah data yang dianggap relevan dan penting bagi masalah penelitian. Reduksi data bertujuan untuk menyederhanakan dan mengorganisir data yang melimpah sehingga lebih mudah dianalisis.

2) Penyajian Data¹⁷⁴

Penyajian data adalah langkah untuk menyusun seluruh informasi yang telah direduksi kemudian disajikan sebagai penjelasan yang menggambarkan hasil penelitian. Pada penelitian kualitatif, data disajikan sebagai deskripsi naratif atau bagan. Melalui penyajian data, peneliti dapat lebih mudah memahami apa yang sedang terjadi dan merencanakan langkah penelitian selanjutnya. Penyajian data dilakukan setelah data direduksi dan ditemukan polanya, kemudian dilanjutkan dengan penjelasan yang jelas, detail, dan panjang lebar dalam bentuk naratif. Hal ini memberikan gambaran yang jelas mengenai fenomena yang terjadi di lapangan dan menjadikan informasi yang terorganisir dalam format yang konsisten dan mudah diakses.

3) Penarikan Kesimpulan¹⁷⁵

¹⁷³ Lexi Moleong, "Metode Penelitian," *Jakarta: Rineka Cipta* 25 (2010), [Http://www.pustakaunib.ac.id/repository/files/original/5764c384df8c2020aba1d876d035bb4a.pdf](http://www.pustakaunib.ac.id/repository/files/original/5764c384df8c2020aba1d876d035bb4a.pdf).

¹⁷⁴ Juliansyah Noor, "Metodelogi Penelitian," *Jakarta: Kencana Prenada Media Group*, 2011, https://repository.unsri.ac.id/73874/18/Rama_87205_06051381722058_0005026703_0021126802_03.pdf.

¹⁷⁵ Wahyudin Darmalaksana, "Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka Dan Studi Lapangan," *Pre-Print Digital Library Uin Sunan Gunung Djati Bandung*, 2020, <https://etheses.uinsgd.ac.id/id/eprint/32855>.

Penarikan kesimpulan dilakukan terhadap hasil data observasi dan wawancara yang telah dianalisis secara cermat, valid, dan reliabel. Kesimpulan yang ditarik harus masuk akal dan didukung oleh bukti-bukti yang valid serta konsisten ketika peneliti melakukan penelitian kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data. Kesimpulan ditarik berdasarkan data yang telah direduksi dan disajikan, sehingga diperoleh kesimpulan dan implikasi penelitian pada bagian akhir penelitian. Dengan demikian, data yang diperoleh dari wawancara ataupun dokumentasi dideskripsikan dalam bentuk kata-kata atau kalimat, dipisahkan serta diklasifikasikan menurut rumusan masalah. Kesimpulan penelitian kualitatif adalah wawasan baru yang belum pernah ada sebelumnya.

Teknik analisis data ini memastikan bahwa data yang dihasilkan dari penelitian kualitatif dapat diorganisir, dianalisis, dan diinterpretasikan dengan tepat untuk memberikan wawasan yang mendalam dan berarti tentang fenomena yang diteliti.